

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian yuridis empiris atau penelitian lapangan (*field research*) yakni data yang diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan, yang dilakukan baik melalui pengamatan (observasi), wawancara, ataupun penyebaran kuesioner.⁸⁸ Peneliti menggunakan jenis penelitian empiris, karena dalam penelitian ini menggunakan dan mengandalkan informasi-informasi yang diperoleh dari studi di lapangan yakni Strategi Kepolisian Dalam Penyelesaian Perkara Pidana Anak Melalui Diversi Perspektif *Fiqih Siyasa* di wilayah hukum Polres Bengkulu Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini akan berlangsung selama 1 bulan dan dilakukan di Bengkulu dan akan dilaksanakan pada tanggal 27 Maret sampai dengan tanggal 27 April 2026, alasan mengapa penulis mengambil lokasi penelitian ini karena sesuai dengan observasi awal, peran kepolisian dalam penyelesaian perkara tindak pidana anak melalui *diversi* di wilayah hukum Polres Bengkulu Utara yang belum memahami dalam penyelesaiannya serta kendala yang dihadapi oleh pihak kepolisian dalam hal ini Polres Bengkulu Utara.

⁸⁸ Jonaedi Efendi & Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Depok: Prenada Media Group, 2018), h. 148

C. Responden Penelitian

Responden penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.⁸⁹ Yang menjadi subjek penelitian ini adalah Polres Bengkulu Utara khususnya bagian Sat Reskrim Polres Bengkulu Utara.

D. Setting Penelitian

Sumber-sumber penelitian hukum dapat dibedakan menjadi dua sumber yaitu penelitian yang berupa bahan-bahan hukum primer dan bahan-bahan hukum sekunder.⁹⁰ Jenis bahan hukum dapat dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Dalam penelitian ini, sumber bahan hukum terdiri atas:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang diperoleh melalui wawancara terhadap informan yang ditemui di lapangan. Dalam hal ini, berupa data dan informasi hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan dengan penelitian penulis yaitu Sat Reskrim Polres Bengkulu Utara. Data primer diperoleh dari informan melalui wawancara yang diharapkan informan tersebut dapat memberikan data serta informasi yang jelas dan akurat tentang Strategi Kepolisian Dalam Penyelesaian

⁸⁹ Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet.1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 63

⁹⁰ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2014), h. 181

Perkara Pidana Anak Melalui *Diversi* Perspektif *Fiqih Siyasah* di wilayah hukum Polres Bengkulu Utara.

2. Data Sekunder

Bahan hukum sekunder yang utama adalah buku teks karena buku teks berisi mengenai prinsip-prinsip dasar ilmu hukum dan pandangan-pandangan klasik para sarjana yang mempunyai kualifikasi tinggi.⁹¹ Dalam penelitian ini bahan hukum sekunder yang digunakan meliputi:

- (1) Buku-buku ilmiah di bidang hukum
- (2) Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus hukum.
- (3) Jurnal ilmiah
- (4) Artikel ilmiah
- (5) Situs-situs di Internet seperti ensiklopedia, wikipedia dan yang berkaitan dengan tema Penelitian yang dikaji.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi, yaitu proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti dengan mengamati kondisi yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang tidak diperoleh lewat pengamatan. Wawancara adalah

⁹¹ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum...*, h. 182

teknik tanya jawab secara langsung mengenai Strategi Kepolisian Dalam Penyelesaian Perkara Pidana Anak Melalui *Diversi* Perspektif *Fiqh Siyasah* di wilayah hukum Polres Bengkulu Utara, (*interviewer*) yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁹² Peneliti dengan informan yang dilakukan secara terbuka berdasarkan pedoman yang telah diusulkan sebelumnya. Yang diwawancarai adalah Kasat Reskrim beserta anggota Polresta Sat Reskrim Polres Bengkulu Utara. Penulis membuat pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan tersusun dalam *interview guide*.

Para informan dipilih dengan sengaja, yaitu mereka yang diperkirakan mampu memberikan jawaban lengkap sesuai dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumen berupa studi kepustakaan yakni mencari, menelusuri, mengumpulkan, dan mencatat data tertulis mengenai keterangan ilmiah dari buku-buku, jurnal-jurnal dan dokumen yang berisikan peraturan, hukum, pendapat-pendapat, teori-teori dari para ahli yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁹³ Dokumentasi dalam penelitian ini tentang Strategi Kepolisian Dalam Penyelesaian Perkara Pidana Anak Melalui *Diversi* Perspektif *Fiqh Siyasah* di wilayah hukum Polres

⁹² Basrowi dan Swandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 127

⁹³ Bambang Suggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 184

Bengkulu Utara.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁹⁴ Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. *Dependability*

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Elfabeta, 2007), h. 270

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi

sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.⁹⁵

G. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat di temukan Tema serta dapat di rumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang Strategi Kepolisian Dalam Penyelesaian Perkara Pidana Anak Melalui *Diversi* Perspektif *Fiqih Siyasa*. Adapun gambaran hasil penelitian tersebut ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran. Dalam penelitian kualitatif ini teknik analisis data yang digunakan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data (editing data)

Data yang di peroleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian dan terperinci yaitu semisal tentang Strategi Kepolisian Dalam Penyelesaian Perkara Pidana Anak Melalui *Diversi* Perspektif *Fiqih Siyasa*. Laporan tersebut akan bertambah sejalan dengan berjalannya penelitian. Data dalam laporan tersebut perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan dalam hal- hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti mencari kembali

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, h. 278

data yang diperoleh jika diperlukan.⁹⁶

2. Penyajian data

Selanjutnya selesai data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Muhammad Idrus bahwa “Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan”. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.⁹⁷

⁹⁶ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 103

⁹⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta :Erlangga, 2009), h. 151